



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *empiris* atau istilah ini dipopulerkan oleh Fakultas Syari'ah UIN Malang dengan istilah *sosio-hukum*, yaitu penelitian hukum positif yang tidak tertulis mengenai perilaku anggota masyarakat dalam hubungan hidup bermasyarakat dengan kata lain penelitian ini mengungkapkan hukum yang hidup di masyarakat melalui perbuatan yang dilakukan oleh masyarakat.¹ Karena objek penelitian ini bersangkutan dengan hukum Islam maka penelitian ini juga bisa disebut penelitian empiris fikih atau hukum Islam, yaitu penelitian terhadap persepsi masyarakat, perkembangan suatu hukum Islam di suatu masyarakat, perkembangan suatu institusi, seperti pernikahan, waris, wakaf atau organisasi profesi atau kemasyarakatan dan lain-

¹Fakultas Syari'ah. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. (Malang:Fakultas Syariah), 26.

lain.² Hubungannya dengan penelitian ini adalah peneliti meneliti tradisi dalam masyarakat Betawi yang dilaksanakan dalam acara pernikahan yang disebut dengan tradisi palang Pintu.

B. Pendekatan Penelitian

Dalam hal pendekatan penelitian, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³ Disisi lain penelitian ini lebih mempunyai perspektif *emic* dengan pengertian bahwa data yang dikumpulkan diupayakan untuk dideskripsikan berdasarkan ungkapan, bahasa, cara berpikir, pandangan subjek penelitian, sehingga mengungkapkan apa yang menjadi pertimbangan di balik tindakan tersebut.⁴ Peneliti sengaja memilih jenis penelitian kualitatif yang merupakan penelitian yang temuannya tidak diperoleh dari prosedur statistik atau bentuk hitungan lain.⁵ Penelitian kualitatif ini menggunakan berbagai macam sarana guna mempermudah peneliti mendapat data yang valid dan obyektif.

Pendekatan ini dilakukan melalui konsep '*urf*' dan teori *mashlahah* yang dikaji pada bab II, serta melalui beberapa informan dan melalui data lainnya yang

²Syari'ah, *Karya Ilmiah*, 41.

³Ilexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 6.

⁴Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: UMM Press, 2004), 70.

⁵Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 5.

bersifat deskriptif yang kesemuanya itu digunakan untuk melakukan pendekatan pemahaman dan penelitian tradisi Palang Pintu yang berkembang pada masyarakat Betawi.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang akan diteliti adalah daerah Setu Babakan kelurahan Srengseng Sawah Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan yang merupakan pusat pelestarian cagar budaya betawi di daerah Jakarta Selatan.

D. Sumber Data

1. Data Primer, yaitu data langsung dari sumber utama. Dalam hal ini peneliti menggali sumber dengan melakukan penelitian secara langsung terhadap masyarakat betawi di kawasan cagar budaya betawi Setu Babakan. Teknik pengumpulan data primer ini dilakukan dengan cara wawancara kepada beberapa narasumber antara lain yaitu Indra Sutrisna yang menjabat Sekertaris Umum Pengelola Perkampungan Budaya Betawi yang dalam hal ini yang berperan sebagai informan, kemudian Syahrudin yang berperan sebagai Pelantun lagu Sike dan Burhanudin yang berperan sebagai pelaku pesilat Palang Pintu.
2. Data Sekunder yaitu data-data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, maupun hasil penelitian yang berwujud laporan.⁶ Data yang dimaksud disini adalah data-data yang diperoleh dari buku-buku dan hasil penelitian orang lain

⁶Soerjono Soekanto, *Penelitian Hukum Normatif* (Jakarta: Raja Grafindo, 2003) ,12.

yang berkaitan dengan pernikahan, hukum Islam, kebudayaan Betawi secara umum dan tradisi Palang Pintu secara khusus, serta dokumen-dokumen yang bersifat deskriptif mengenai objek penelitian ini seperti Surat Keputusan Gubernur tentang perkampungan Budaya Betawi, profil Perkampungan Budaya Betawi dan lain sebagainya yang dapat menunjang penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan berbagai macam metode dan teknik pengumpulan data yang tepat. Tujuannya agar diperoleh data yang obyektif. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan antara lain:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Tujuan wawancara ialah untuk mengumpulkan informasi dan wawancara ini bukan untuk merubah ataupun mempengaruhi pendapat responden. Wawancara memerlukan keterampilan untuk mengajukan pertanyaan, kemampuan untuk menangkap, buah pikiran dan perasaan orang serta merumuskan pertanyaan baru dengan cepat untuk memperoleh keterangan yang diperlukan.⁷

⁷S. Nasution, *Metode Research (Penelitian ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 113, 142.

Pada umumnya wawancara dibagi menjadi 3, yaitu ⁸:

- a) Wawancara terstruktur (*Structured Interview*).
- b) Wawancara semi terstruktur (*Semistruktur Interview*)
- c) Wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*)

Adapun jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah semi terstruktur. Jenis wawancara ini, dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Dalam hal ini mula-mula interviwer menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih jauh.⁹

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya, Surat Keputusan Gubernur DKI Jakarta tentang Perkampungan Budaya Betawi. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto araksi Palang Pintu dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung, Alfabeta Cv, 2010), 233.

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2002), 227.

berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

F. Metode Pengolahan Dan Analisis Data

Setelah berbagai data terkumpul, maka untuk menganalisisnya digunakan teknik analisa deskriptif, artinya peneliti berupaya menggambarkan kembali data yang terkumpul mengenai tradisi Palang Pintu di Daerah Setu Babakan kelurahan Srengseng Sawah Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan.

Dalam analisis data, penulis berusaha untuk memecahkan masalah dengan menganalisis data-data yang berhasil dikumpulkan, selanjutnya dikaji dan dianalisis sehingga memperoleh data yang valid. Kemudian peneliti akan melakukan analisis data guna memperkaya informasi melalui analisis komparasi, sepanjang tidak menghilangkan data aslinya. Analisis data dimulai dengan editing, klasifikasi, verifikasi, analisis, dan kesimpulan. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Editing

Editing merupakan proses penelitian kembali terhadap catatan, berkas-berkas, informasi dikumpulkan oleh para pencari data.¹⁰ Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian kembali atas data-data yang diperoleh dari lapangan, baik data primer maupun sekunder yang berkaitan dengan Palang Pintu dengan tujuan untuk mengetahui kelengkapan data, kejelasan

¹⁰Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), 168.

makna, dan kesesuaiannya dengan data yang diperlukan. Sehingga dalam proses ini diharapkan kekurangan atau kesalahan data akan ditemukan. Dalam proses *editing* ini, peneliti melihat kembali hasil wawancara untuk mengetahui kelengkapan data yang diperoleh, baik dari informan maupun dari buku-buku dan dokumen yang telah diperoleh oleh peneliti.

2. Klasifikasi

Proses selanjutnya adalah klasifikasi (pengelompokan), dimana data hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti diklasifikasikan berdasarkan katagori tertentu. Sehingga data yang diperoleh benar-benar memuat tentang permasalahan yang ada. Tujuan dari klasifikasi ini adalah untuk memberi kemudahan dari banyaknya bahan yang didapat dari lapangan sehingga isi penelitian ini nantinya mudah dipahami oleh pembaca. Dalam proses ini peneliti telah mengklasifikasikan data yang ada kepada beberapa kategori sebagai berikut: sejarah dan signifikansi Palang Pintu, prosesi Palang Pintu, serta makna filosofis yang ada dalam tradisi palang pintu.

3. Verifikasi

Verifikasi merupakan pengecekan kembali kebenaran data yang telah diperoleh agar nantinya diketahui keakuratannya. Dalam hal ini peneliti menemui kembali para informan yang telah diwawancarai pertama kali untuk memberikan hasil wawancara yang pertama untuk diperiksa dan ditanggapi sehingga dapat diketahui kekurangan atau kesalahannya. Dari hasil wawancara setelah diedit dan diklasifikasikan, kemudian oleh

peneliti diketik rapi dan diserahkan kembali pada informan untuk mengetahui kesesuaian data yang diperoleh untuk mengetahui apakah terdapat kesalahan atau tidak.

4. Analisis

Di dalam analisis ini, pada awalnya peneliti menyebutkan paparan data dari hasil wawancara sesuai dengan pengklasifikasiannya masing-masing yang kemudian dianalisis sesuai dengan buku-buku yang berkaitan dengan Pernikahan, hukum Islam (dalam hal ini adalah *'urf* dan *mashlahah*), serta Budaya Betawi secara umum.

5. Kesimpulan

Langkah yang terakhir dari pengolahan data ini adalah pengambilan kesimpulan dari data-data yang telah diolah untuk mendapatkan suatu jawaban. Pada tahap ini peneliti sudah menemukan jawaban-jawaban dari hasil penelitian yang telah dilakukan yang nantinya digunakan untuk membuat kesimpulan yang kemudian menghasilkan gambaran secara ringkas, jelas dan mudah dipahami. Adapun kesimpulan yang ada merupakan jawaban dari rumusan masalah yang ada.